

STRATEGI PEMASARAN PENDIDIKAN BERBASIS MADRASAH RISET DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MAN 1 NGAWI

Roni Harsoyo¹, Aprilia Dian Sukmawati²

¹ STAI Miftahul Ula Nganjuk, abyathoya@gmail.com

² IAIN Ponorogo, sapriliadian@gmail.com

Abstract: Improving the quality of educational institutions requires several precise strategies so that the quality can increase significantly, which has an impact on the existence of these educational institutions. One of the strategies is education marketing, which aims to produce quality educational inputs, outputs, and outcomes. MAN 1 Ngawi is one of the madrasahs that has implemented a very effective marketing strategy to improve the quality of its education. The results showed that the madrasah research program was one of the activities highlighted by MAN 1 Ngawi as an activity to hone students' mindsets and interests in scientific research to produce new works and innovations that would benefit society and the development of science. Through this research madrasah program, MAN 1 Ngawi can improve the quality of madrasahs and provide achievement indicators for its students, who are growing rapidly both at the district level and at the international level. Through this program, it is also hoped that it will be one of the surefire ways to attract the interest of prospective student guardians so that it can significantly increase student input.

Keywords: Madrasah Research, Marketing Strategy, Quality of Education

Abstrak: Peningkatan mutu lembaga pendidikan memerlukan beberapa strategi yang jitu agar kualitasnya dapat meningkat secara signifikan yang berdampak pada eksistensi lembaga pendidikan tersebut. Salah satu strateginya adalah pemasaran pendidikan yang bertujuan guna menghasilkan input, output dan outcome pendidikan yang bermutu. MAN 1 Ngawi adalah salah satu madrasah yang telah menerapkan strategi pemasaran yang sangat efektif dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program madrasah riset adalah salah satu kegiatan yang ditonjolkan oleh MAN 1 Ngawi sebagai suatu kegiatan pengasahan pola pikir dan minat siswa dalam penelitian ilmiah guna menghasilkan sebuah karya dan inovasi yang baru sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan. Melalui program madrasah riset ini, MAN 1 Ngawi dapat meningkatkan mutu madrasah dengan indikator prestasi para siswa-siswinya yang semakin berkembang pesat baik dari tingkat kabupaten hingga kancah internasional. Melalui program ini pula diharapkan menjadi salah satu cara jitu dalam menarik minat calon wali murid sehingga dapat meningkatkan input siswa secara signifikan.

Kata kunci: Madrasah Riset, Strategi Pemasaran, Mutu Pendidikan

Pendahuluan

Guna peningkatan mutu lembaga pendidikan, sekolah/madrasah terkait perlu memiliki beberapa pola manajemen pendidikan yang disusun dari beberapa pihak wewenang agar peningkatan kualitasnya terjaga dan terkelola dengan baik. Dalam manajemen pendidikan terdapat pemasaran merupakan salah satu program pokok pendidikan guna menghasilkan input dan output sekolah kepada calon konsumen jasa lembaga pendidikan.¹ Untuk mencapai tujuan yang diharapkan melalui serangkaian proses manajemen pendidikan, perlunya pemahaman tentang bagaimana kemampuan, strategi apa yang telah dimiliki, apa saja yang perlu dievaluasi guna memperbaiki hal-hal yang terjadi, oleh karenanya setiap lembaga pendidikan sekolah/madrasah pasti memiliki cara tersendiri guna menarik perhatian para calon pengguna jasa pendidikan melalui strategi pemasarannya.²

Kementerian Agama melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam terus-menerus meningkatkan mutu pendidikan Islam dengan membuat beberapa kebijakan baru dalam rangka pengembangan daya saing tingkat madrasah juga, salah satunya melalui 'PROMADINA' yakni program madrasah riset nasional dirilis di tahun 2013 oleh kementerian agama dalam rangka menumbuhkan penggalan potensian anak didik dalam kecintaannya terhadap IPTEK melalui kegiatan penelitian terstruktur.³ Salah satunya MAN 1 Ngawi berkesempatan untuk dipilih sebagai madrasah penyelenggara program riset yang diamanahi oleh Kemenag melalui Ditjen Pendis pada tahun 2020 dikarenakan sejak tahun 2018 anak didik MAN 1 Ngawi berhasil memberikan sebuah penghargaan atas kemenangan riset tingkat nasional secara berturut-turut. Dengan demikian, program madrasah riset ini juga dijadikan pihak madrasah sebagai strategi pemasaran pendidikan dalam proses peningkatan mutu pendidikan di MAN 1 Ngawi.

Dalam proses mengupayakan pengembangan kebudayaan penelitian ilmiah butuh adanya dukungan dari beberapa pihak yang memungkinkan menjadi sebuah pengaruh yang sangat signifikan dalam meliputi suatu progress kegiatan penelitian

¹ Asep Supriyanto, "Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi", *Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, (2020): 1.

² M Munir, "Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik", *Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.April 2018 (2018): 89.

³ Umul Hidayati, "Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset", *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, Vol. 17, No. 3 (2019): 239.

Strategi Pemasaran Pendidikan Berbasis Madrasah Riset dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 1 Ngawi

basis ilmiah pada anak didiknya. Jikalau kegiatan ini mendapatkan banyak sekali pengaruh positif dari masyarakat luar, tak heran jika generasi penerus kependidikan dalam dunia pekerja dapat bergerak dalam membina usaha industry beserta instansinya turut bersama dalam menggandeng pengembangan bentuk kreativitas ilmiah yang dapat bersaing di dunia global.⁴

Berhubung target dari salah satu program strategi pemasaran MAN 1 Ngawi melalui madrasah riset ialah menarik minat para calon konsumen jasa layanan pendidikan khususnya masyarakat sekitar. Maka perlunya sebuah sistem manajemen yang disusun secara apik juga kompetitif supaya calon pelanggan merasa puas akan penjelasan target pemasaran melalui program yang dimilikinya dan juga memberikan kepuasan keseimbangan antara produsen dan konsumen atas pelayanan terbaiknya guna memberikan hasil output harapannya bisa berguna luas masyarakat setempat dalam hal pengabdian pada lingkup sosial ketika terjun secara langsung dan menyelesaikan beberapa problematika serta memberikan inovasi pengembangan guna memajukan kesejahteraan bangsa Indonesia. Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul, “Strategi Pemasaran Pendidikan Berbasis Madrasah Riset Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Ngawi”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif berbasis *field research*⁵, yaitu jenis penelitian yang mencoba mendeskripsikan strategi pemasaran pendidikan berbasis madrasah riset yang telah dilakukan oleh MAN 1 Ngawi dalam peningkatan mutu pendidikan secara apa adanya. Untuk mendapatkan data yang komprehensif, prosedur pengumpulan datanya menggunakan observasi, interview dan dokumentasi.⁶ Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yang

⁴ Siti Khoiriyah, “Aplikasi Pembelajaran Ektrakurikuler KIR Berwawasan Terintegrasi Mata Pelajaran untuk Membangun Tradisi Ilmiah Siswa Di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta,” *Seminar Nasional Pendidikan Sains*, no. November (2015): 201.

⁵ Roni Harsoyo, Sulistyorini, and Samsudin, “Pengembangan Budaya Organisasi Dalam Mewujudkan Lembaga Pendidikan Islam Unggulan: Studi Deskriptif Kualitatif Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Falah Sukorejo Ponorogo,” *Jurnal Pemikiran Keislaman* 31, no. 1 (2020): 39, <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/tribakti.v31i1.959>.

⁶ Arikunto Suharsimi, “Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi),” *Rineka Cipta*, 2010.

terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁷

Hasil dan Pembahasan

Berdasar sumber data yang di dapat dari kegiatan wawancara dari beberapa informan, awal mula munculnya program madrasah riset di MAN 1 Ngawi sebab peserta didik tembus kejuaraan karya ilmiah riset pada tahun 2018 dan 2020. Kemudian pihak Dirjen memberikan kesempatan MAN 1 Ngawi untuk mengembangkan serta menjadikan program madrasah riset sejak tahun 2020. Secara umum perbedaan penggunaan pola strategi proses kegiatan memasarkan jasa pendidikan MAN 1 Ngawi dengan lembaga kependidikan lainnya ialah program yang dimilikinya, diantara program tersebut meliputi program SKS *by school* sekolah kredit semester dua tahun, madrasah riset, serta *boarding school* Ma'had Madinatul Hikmah.

Para peserta didik MAN 1 Ngawi bagian masyarakat di Negara Indonesia dengan dominasi terpelajar serta ketercapaian mendidik guna menghantarkan generasi menuju kehidupan di masa mendatang yang makin maju disejajarkan dengan perkembangan teknologi perubahan zaman yang diharuskan mengembangkan potensi kemampuan pribadinya guna menumbuhkan potensi kreativitas inovasi diri berdasar sikap kritis berpikir ilmiahnya. Dengan demikian, perkembangan kemajuan positif akibat perubahan pola pikir, bermain logika, hingga motivasi dalam keingintahuannya yang nantinya guna memberi warna akan kehidupan lebih baik di masa mendatang.

Pelaksanaan penerapan program madrasah riset di lembaga kependidikan MAN 1 Ngawi riset ini akan dijadikan sebagai mata pelajaran muatan lokal riset, yang mana munculnya mata pelajaran baru muatan lokal ini diharapkan untuk mendukung program madrasah riset yang baru saja digeluti dan diterapkan oleh lembaga kependidikan MAN 1 Ngawi sejak tahun 2020 dan terus diperbaharui serta dikembangkan melalui pembelajaran sehari-hari agar peserta didik mulai membiasakan adanya program tersebut untuk melatih potensi terkait pengembangan karya ilmiah guna meningkatkan kualitas madrasah melalui program madrasah riset

⁷ Mathew B. Miles, A. Michael Hubberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Terj. Tjetjep Robindi Robidi, 3rd ed. (Jakarta: UI Press, 2014), 31.

Strategi Pemasaran Pendidikan Berbasis Madrasah Riset dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 1 Ngawi

tersebut. Kemudian untuk mendalami program tersebut, bagi para siswa yang terpilih dan berminat menekuni program riset nantinya akan dibimbing melalui kegiatan ekstrakurikuler riset di MAN 1 Ngawi.

1. Perencanaan Madrasah Riset Sebagai Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Ngawi

Strategi dalam kegiatan pemasaran layanan pendidikan dimaknai sebagai suatu proses teknik dalam memperkenalkan serta menawarkan jasanya dalam mengembangkan peluang dalam persaingan pasar global disesuaikan dengan kebutuhan beserta karakteristiknya.⁸ Perlu kita ketahui bahwa posisi konsumen dalam pemasaran ini adalah produk utamanya, maka perlu diperhatikan apa saja persepsi yang mereka inginkan hingga menciptakan suatu kegiatan tawar-menawar dan *barter*.

Pembaharuan strategi pemasaran pendidikan juga sangat dibutuhkan melihat peluang dan persaingan pasar global semakin ketat, hal ini merupakan tugas dari lembaga pelaksana pendidikan tersebut khususnya pada bagian personalianya tentang program-program serta kegiatan apa saja yang sekiranya perlu diterapkan guna memenangkan persaingan tersebut.⁹ Dalam memasarkan jasanya, setiap lembaga pendidikan wajib memiliki strategi guna mempromosikan terkait keunggulan yang dimiliki melalui fakta beserta bukti fisik nyata guna mencari konsumen sebagai hasil *input* dan *output* pendidikan yang berguna untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan lembaga tersebut di masa mendatang.¹⁰

Berdasar hasil wawancara beserta sumber data yang didapat, dalam kegiatan perencanaan penggunaan pola strategi proses kegiatan memasarkan jasa pendidikan madrasah yang mana kegiatan perumusan idenya dilakukan oleh tim sukses/panitia dengan langkah-langkah penyusunan sebuah program, pencarian lembaga kependidikan sekolah/madrasah yang nantinya akan dijumpai secara

⁸ Aditia Fradito et al., "Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Sekolah," *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 12–22, <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/alidarrah.v10i1.6203>.

⁹ Afidatun Khasanah, "Pemasaran Jasa Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Di SD Alam Baturraden", *El-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume VIII, Nomor 2 (2015): 166.

¹⁰ Frizkania Lutfi Annisa Fira et al., "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Menarik Minat Masyarakat Melalui Program Kelas Khusus," *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2020): 245.

langsung terkait kegiatan promosi jasa kependidikan dalam proses pengidentifikasi keadaan beserta kebutuhan yang dibutuhkan dalam masyarakat, mengadakan program rapat kerja kegiatan antar tim guna membahas bagian struktur beserta program kerja dalam melakukan pertukaran info teman se-tim diakhiri dengan pengevaluasian.

Tabel 1. Langkah Pemasaran MAN 1 Ngawi

No.	Langkah Pemasaran	Keterangan
1.	Mengidentifikasi pasar	Kegiatan awal yang akan dilakukan di awal perencanaan agar tim panitia PPDB guna mengetahui minat kebutuhan apa saja yang dibutuhkan masyarakat kemudian pihak madrasah bisa menyesuaikan pelayanan dan kondisi yang akan diberikan
2.	Segmentasi pasar	Kegiatan ini ditujukan dalam memilah-memilih konsumen pengguna jasa pendidikan yang dapat menyesuaikan layanan produk pada madrasah
3.	Diferensiasi produk pasar	Kegiatan ini ditujukan dalam pembuatan produk yang akan menjadi sebuah hal pembeda serta unggul dengan lembaga kependidikan lainnya
4.	Program layanan	Kegiatan ini ditujukan layanan yang diberikan sebaik mungkin supaya masyarakat setempat sebagai konsumen jasa pendidikan bisa puas

2. Pengorganisasian Madrasah Riset Sebagai Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Ngawi

PPDB ‘Penerimaan Peserta Didik Baru’ ialah suatu bentuk kegiatan tahunan seluruh lembaga kependidikan dalam menyeleksi calon konsumen jasanya melalui keterampilan akademis serta minat bakatnya guna untuk mengukur sejauh mana *input* prospek calon peserta didik pada perkembangan lembaga pendidikan, harapannya akan memberikan kontribusi yang tinggi.¹¹ Analisis kebijakan PPDB perlu dipertimbangkan antar rasio anak didik dan tenaga kependidikan supaya bisa seimbang dalam melaksanakan visi, misi, serta tujuan lembaga pendidikan tersebut.

¹¹ Nurdian Ramadhani Ansar, “Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online di SMK Negeri 6 Makassar,” *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2019): 65..

Strategi Pemasaran Pendidikan Berbasis Madrasah Riset dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 1 Ngawi

Tetapi setelah terjadi pelaksanaan pembelajaran dari rumah mengharuskan seluruh kegiatan dilakukan secara online era pandemic covid-19 ini, maka sejak dua tahun terakhir ini sistem PPDB juga menggunakan perpaduan antara *online* dan *offline* yang mana pada penerapannya ini bentuk kegiatannya berbasis ICT berpusat pada Tekkom Kemendikbud Riset terhadap Dinas Pendidikan Kab/Kota di seluruh nusantara.¹² Alur terhadap proses kegiatan PPDB ini memanfaatkan media riset guna sebagai alat bantu memasarkan/mempromosikan produk barang/jasa layanan yang mereka miliki, bisa melalui media cetak, media online, pamphlet, baliho, brosur, serta informasi dari para alumni. PPDB *online* ini akan secara langsung terkoneksi dalam jaringan. Jadi, calon konsumen pengguna jasa pendidikan (wali murid, peserta didik, masyarakat) bisa melakukan pendaftaran secara mandiri di rumah, dan tidak perlu harus datang di lembaga pendidikan tersebut yang nantinya dalam proses PPDB *online* jika merasa ada kesulitan akan dipandu serta diarahkan oleh admin/biasanya tertera *contact person* panitia PPDB.¹³

Berdasar hasil wawancara dengan salah satu panitia PPDB MAN 1 Ngawi bahwasanya, kegiatan awal perencanaan dilakukan koordinasi antara waka kesiswaan, waka humas, waka kurikulum, dan pengembang kurikulum lainnya dalam penentuan struktur kerja program tim dilakukannya selama kegiatan PPDB. Media yang digunakan untuk mempublikasikan kegiatan pemasaran PPDB di MAN 1 Ngawi menggunakan alat bantu media cetak dan media sosial website serta sosial media madrasah.

Tabel 2. Strategi Pemasaran Tim Panitia MAN 1 Ngawi

No.	Bentuk Strategi	Keterangan
1.	Penargetan sasaran konsumen	Proses pencarian kriteria lembaga kependidikan yang dibutuhkan
2.	Pembuatan media pemasaran	Pembuatan dilakukannya baik dalam penggunaan alat bantu media cetak maupun dalam teknologi
3.	Mempromosikan	Seluruh SDM turut serta andil dalam pelaksanaan

¹² Dwi Arum Ningtyas et al., "Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Smp Ar-Ridha Jakarta," *Techno Nusa Mandiri* Vol 15, no. 1 (2018): 16.

¹³ Tri Novia Rosalinda, "Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Dan Offline Di Sekolah Menengah Kejuruan", *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, Volume 4, Nomor 2 (2019): 93–94.

No.	Bentuk Strategi	Keterangan
	hasil secara langsung	kegiatan promosi layanan jasa kependidikan
4.	Proses kegiatan publisasi keunggulan	Mempublish hasil capaian yang diraih oleh peserta didik lembaga kependidikan tersebut guna menarik minat masyarakat sekitar
5.	Pelatihan tenaga kependidikan	Pelatihan berupa kegiatan terstruktur kepada tenaga kependidikan yang terpilih menjadi tim sukses pelaksana PPDB
6.	Proses kegiatan pemasaran dalam PPDB	Pendaftaran diawali 1 maret 2022 (jalur prestasi), 21 maret (jalur TPA), dan jalur mandiri (jika pagu kuota belum terpenuhi)

Lembaga pendidikan MAN 1 Ngawi berusaha mempersiapkan serta merencanakan sebuah strategi pemasaran penerimaan peserta didik baru di awal tahun ajaran melalui jalur prestasi dan tes potensi akademik. Proses promosi melalui pamflet dengan mendeskripsikan prestasi anak didik yang telah diraih guna menarik minat para calon peserta didik di tahun ajaran baru. Tak hanya media cetak, pembuatan juga dilakukan dengan teknologi. Panitia PPDB MAN 1 Ngawi mempromosikan layanan jasa pendidikan madrasah melalui media sosial untuk menunjang informasi lebih lanjut terkait PPDB guna tersampaikan dan menarik minat kepada masyarakat. Pada akun youtube (<https://www.youtube.com/@man1ngawiharakah582>), instagram (<https://www.instagram.com/man1ngawi/>), dan facebook (<https://www.facebook.com/man1ngawi>) lembaga madrasah meng-*upload* mengenai informasi beserta video singkat mengenai kegiatan madrasah serta prestasi sehingga dapat menjadi rujukan para calon peserta didik baru dan calon wali murid untuk menentukan pilihannya kepada MAN 1 Ngawi. Di samping itu, seluruh SDM turut serta andil dalam pelaksanaan kegiatan promosi layanan jasa kependidikan guna mempromosikan PPDB tersebut melalui tenaga kependidikan, siswa, alumni, lingkungan masyarakat.

Tabel 3. Unsur Marketing MAN 1 Ngawi

No	Unsur	Keterangan
1.	<i>Product</i> (Produk)	Produk kegiatan layanan jasa kependidikan madrasah ditawarkan ke pihak calon pembeli yakni masyarakat khususnya wali siswa yang

Strategi Pemasaran Pendidikan Berbasis Madrasah Riset dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 1 Ngawi

No	Unsur	Keterangan
		diprogramkan sebaik mungkin guna memiliki ketertarikan akan membeli/mendaftarkan anaknya di MAN 1 Ngawi yang memiliki program program SKS <i>by school</i> sekolah kredit semester dua tahun, madrasah riset, serta <i>boarding school</i> Ma'had Madinatul Hikmah.
2.	<i>Price</i> (Harga)	Pengeluaran <i>price</i> kependidikan yang akan ditawarkan ke pihak calon pembeli diatur sedemikian mungkin agar para calon pengguna jasa pendidikan mendapatkan layanan dengan fasilitas terbaik. Biaya tersebut guna mencukupi sarana prasarana yang nantinya juga akan digunakan oleh para siswa-siswi.
3.	<i>Place</i> (Lokasi)	Lokasi MAN 1 Ngawi sangat strategis berada di dalam Kota Ngawi, yang mana letak madrasah berbatasan dengan dua kecamatan sekaligus dikarenakan bangunan yang sangat panjang dan luas sekali. Karena lokasi tidak dipinggir jalan raya dan masuk gang Jekitit depan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ngawi. MAN 1 Ngawi beralamat di Jln. Jekitit No. 688A Beran, Ngawi, Jawa Timur.
4.	<i>Promotion</i> (Promosi)	Kegiatan promosi dilakukan secara online melalui media sosial dan offline dengan menyebarkan beberapa pamphlet di sekolah/madrasah sasaran. Kegiatan promosi dilakukan sekreatif mungkin guna menarik konsumen untuk menggunakan jasa layanan MAN 1 Ngawi khususnya melalui program madrasah riset apabila peserta didik bisa menekuni keahlian tersebut maka akan berguna untuk membantu melanjutkan di perguruan tinggi.
5.	<i>People</i> (Manusia)	SDM MAN 1 Ngawi terus dilakukan pengembangan potensi dan difasilitasi sebaik mungkin guna memajukan kualita mutu pendidikan melalui pelatihan khusus, supervise, saling berbagi pengalaman antar teman sejawat, PPG, MGMP, dll.
6.	<i>Physical Evendance</i>	Ruang untuk kegiatan belajar mengajar MAN 1

No	Unsur	Keterangan
	(Bukti Fisik)	Ngawi dipersiapkan sebaik mungkin guna memberikan kesan rasa nyaman konsumen dalam menggunakan jasa layanan yang memadai.
7.	<i>Process</i> (Proses)	Proses KBM di MAN 1 Ngawi menggunakan kurikulum 2013, namun seiring berjalannya waktu akan menggunakan kurikulum prorotipe yang akan segera dirilis dan diterapkan. Tetapi selama era pandemi menggunakan kurikulum darurat yang mana waktu kegiatan pembelajaran dikurangi sedemikian rupa.

Biaya pendidikan di MAN 1 Ngawi kurang lebih dibawah Rp. 2000.000 disesuaikan dengan program kelas pilihannya (Seragam dan Buku LKS belum terhitung).

Tabel 4. Biaya Pendidikan di MAN 1 Ngawi

No.	Keperluan	Jumlah	Keterangan
1.	Komite Sekolah	Rp. 1.500.000	Bisa diangsur - Untuk kelas X setiap semester Rp. 750.000 - Untuk kelas XI setiap semester Rp. 500.000 - Untuk kelas XII setiap semester Rp. 250.000
2.	SPP Kelas PDCI	Rp. 200.000	Dibayar Per Bulan
3.	SPP Kelas Unggulan	Rp. 150.000	Dibayar Per Bulan
4.	SPP Kelas Reguler	Rp. 100.000	Dibayar Per Bulan
5.	Seragam	-	Menyesuaikan
6.	Buku LKS	-	Menyesuaikan

Adanya program madrasah riset tersebut, secara bertahap peminat di MAN 1 Ngawi mulai meningkat. Penerimaan peserta didik baru di MAN 1 Ngawi sesuai dengan ketentuan kemenag dengan pagu setiap rombongan kelas terdiri dari 36 siswa, sedangkan MAN 1 Ngawi memiliki 10 kelas, maka terdapat 360 siswa baru yang akan diterima sesuai dengan kriteria jalur yang dipilih, yakni jalur prestasi 216 anak, jalur tes potensi akademik 108 anak, serta jalur mandiri 36 anak.]

Tabel 5. Jumlah Siswa Siswi MAN 1 Ngawi

Tahun Pelajaran	Pagu Kemenag	Jumlah Siswa yang Diterima	Calon Siswa yang Mendaftar
2017/2018		346	437
2018/2019		334	441
2019/2020	360	324	445
2020/2021		360	448
2021/2022		360	455

3. Pelaksanaan Madrasah Riset Sebagai Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Ngawi

Madrasah basis riset dimaknai sebagai suatu program kegiatan sistem pembelajaran madrasah yang mana proses pembelajarannya tidak terfokus pada pemahaman materi saja, tetapi juga terdapat keterlibatan pengembangan akademis dalam personal intelektual para siswanya dalam kemampuan potensi yang dimiliki memungkinkan perlu diasah lebih lanjut terkait hal dalam pemahaman fakta empiris lingkup sekitar, kemampuan analisa kasus dan penyelesaiannya, serta berpikir kritis.¹⁴ Upaya kementerian agama dalam menindaklanjuti program madrasah basis riset ini melalui gebrakan pengadaan berbagai program perlombaab akademik terhadap mata pelajaran pokok setiap jenjang jurusan melalui kegiatan kompetisi sains madrasah (KSM) setiap tahunnya.

KBM di lembaga pendidikan harus dipersiapkan dan dirancang sedemikian rupa guna menyesuaikan dengan keadaan perkembangan teknologi pendidikan di masa sekarang dan mendatang guna peningkatan kualitas mutu lembaga pendidikan dalam menggali berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didiknya melalui madrasah basis riset pada program penelitian ilmiah guna mewujudkan prospek lulusan madrasah/sekolah yang memiliki pemikiran kritis, kemampuan literasi tinggi, serta dapat mengembangkan pendidikan karakter yang dimilikinya.¹⁵

Berdasar hasil evaluasi guna mempertahankan kualitas keunggulan madrasah/sekolah yang dilakukan oleh lembaga pendidikan pada dasarnya program madrasah basis riset ini terjamin pencapaian visi, misi, serta tujuan

¹⁴ Umul Hidayati, "Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset", *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, Volume 17, Nomor 3 (2019): 244-245.

¹⁵ RI Kemenag, *Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset Di Madrasah*, (2019), 4-5.

sekolah/madrasah dalam mengembangkan penelitian kajian risetnya guna memberikan penggalan potensi wadah bakat minat yang dimiliki siswanya, serta program ini nantinya bisa dijadikan sebagai madrasah induk riset guna mendukung atas kebijakan SE keputusan dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam pada tahun 2020 tertuju pada nomor 6757.¹⁶

Awal mula dasar munculnya ide kegiatan program pelaksanaan madrasah riset MAN 1 Ngawi ini ialah guna meningkatkan kualitas mutu pembelajaran yang mana dalam KBM riset muatan lokal yang dijadikan mata pelajaran baru perlu keterlibatan peserta didik yang di didik lebih aktif dalam hal mencari, menggali, serta melakukan pendalamanberbagai hal guna menemukan inovasi terbaru yang bermanfaat bagi dirinya beserta lingkup sekitarnya. Motivasi adanya riset di madrasah guna mengembangkan potensi dalam ajang kompetisi penelitian basis riset ilmiah diantaranya KSM, LKTI yang diselenggarakan pihak perguruan tinggi di Indonesia. Dan juga beberapa olimpiade sains penelitian siswa dalam taraf provinsi, nasional, hingga ke internasional yang menjadi penyemangat pihak madrasah guna meningkatkan citra di masyarakat atas tercapainya prestasi para siswa dalam keterampilan risetnya.

Melalui kegiatan riset, pembelajaran bisa lebih terarah dan dinamis serta bermanfaat bagi peserta didik guna melatih keterampilan menulisnya yang nantinya bisa dipergunakan diperguruan tinggi harapannya memperoleh hasil yang maksimal. Pelaku kegiatan riset dalam mata pelajaran muatan lokal KIR di MAN 1 Ngawi membutuhkan bantuan pihak terlibat sebagai pengelola, pembimbing, pelaksana yang bertanggungjawab atas proses tersebut, terutama yang terlibat adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Berikut data jadwal mata pelajaran di MAN 1 Ngawi jurusan MIA berdsar data SIAP.

Tabel 6. Jadwal Mata Pelajaran Riset/ Penelitian Ilmiah (KIR) di MAN 1 Ngawi

Kelas	Hari	Waktu	Mata Pelajaran	Pengampu
X	Rabu	13:15 - 14:00	Riset/ Penelitian Ilmiah (KIR)	Sri Purwanti

¹⁶ Reny Refitaningsih Peby Ria, "Evaluasi Program Kelas Riset Di MAN 2 Ponorogo Pada Masa Pandemi COVID-19", *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, Volume 12, Nomor 2 (2021): 48.

Strategi Pemasaran Pendidikan Berbasis Madrasah Riset dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 1 Ngawi

Kelas	Hari	Waktu	Mata Pelajaran	Pengampu
XI	Rabu	14:00 - 14:45	Riset/Penelitian Ilmiah	Sri Purwanti
		14:45 - 15:30	(KIR)	
XII	Selasa	14:00 - 14:45	Riset/Penelitian Ilmiah	Sri Purwanti
		14:45 - 15:30	(KIR)	

Berdasarkan jadwal tersebut terlihat bahwa mata pelajaran Riset/Penelitian Ilmiah (KIR) diberikan kepada seluruh siswa di semua tingkatan (Kelas X, XI, dan XII) dengan alokasi waktu setiap minggunya adalah Kelas X (1 JP), Kelas XI (2 JP) dan Kelas XII (2 JP). Dengan mata pelajaran ini yang terintegrasi menjadi mata pelajaran intrakurikuler maka menjadi mata pelajaran wajib yang harus ditempuh oleh seluruh siswa tanpa terkecuali. Dengan demikian, seluruh siswa akan lebih terasah pola berfikirnya menjadi lebih kritis, kreatif, analitis, dan inovatif,

Rasa kompetisi yang tinggi dalam peminatan anak didiknya pada program penelitian basis riset ilmiah yang dirasa cukup tinggi, hingga pelaksanaannya bukan hanya di ekstrakurikuler saja tetapi kegiatan tersebut dijadikan sebagai mata pelajaran baru muatan lokal MAN 1 Ngawi yang telah diterapkan sejak tahun 2020 setelah diberi amanah tanggungjawab dalam melaksanakan program riset. Beberapa ajang perlombaan yang diikuti anak didik tingkat lembaga kependidikan, nasional, hingga kancah internasional guna mengembangkan potensi keterampilan riset yang nantinya akan berguna di masa mendatang dan sebagai salah satu program dalam peningkatan pencapaian prestasi peserta didik dan pengembangan rasa kepercayaan dirinya akan potensi tinggi yang dimilikinya.

Hasil capaian prestasi riset keilmiah yang dicapai anak didik MAN 1 Ngawi diantaranya, ajang kejuaraan nasional Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tahun 2018 Bengkulu 24-29 September 2018 berhasil meraih juara 2 (medali perak) dalam kompetisi lomba Madrasah *Young Researcher Super Camp (MYRESCH)* 2018. Tahun 2021 keberhasilan KSM tingkat kabupaten peringkat 1 matematika, peringkat 2 ekonomi, peringkat 2 biologi. Tahun 2021 Juara KSN Fisika, Medali Emas POSI Ekonomi. Tahun 2022 *Gold Medal National Science Competition* Ekonomi, *Silver Medal Indonesian Youth Science Competition* Ekonomi, *Bronze Medal POSI Science Competition* Ekonomi, Bronze Medal OSBMPTN (SOSHUM), Juara 1 Nasional ICC : *Indonesian Intelligent Competition* 2022 Ekonomi. Hasil capaian

prestasi peserta didik dalam penelitian risetnya menunjukkan dalam tahapan perintisan sejak 2020 MAN 1 Ngawi telah menerapkan secara baik program tersebut.

4. Pengendalian Madrasah Riset Sebagai Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Ngawi

Kurikulum yang digunakan dalam penerapan mata pelajaran mulok riset dan penulisan karya ilmiah guna sebagai bahan rujukan perintisan pengasah potensi para siswa dalam membentuk kepribadian seorang pelajar yang kritis dan apik dalam pengolahan kegiatan riset ilmiah dalam potensi keterampilannya, dengan harapan akan menjadi generasi penerus yang dapat membantu menyelesaikan masalah dengan berbagai inovasi terbaru dari sebuah karya penelitian ilmiahnya melalui unggulan program riset yang diterima oleh MAN 1 Ngawi dari Kemenag dalam SK-nya sebagai bentuk pengelolaan dalam hal mempersiapkan secara baik hasil lulusannya sebagai peningkatan kapasitas hasil *output* ideal di Kota Ngawi.

Pelaksanaan proses tradisi kegiatan ilmiah yang diterapkan dalam program riset pada para siswa secara tidak langsung akan menunjukkan peningkatan akan dalam segi kualitas hingga kuantitasnya. Setiap proses perkembangan kemajuan suatu bangsa khususnya dalam dunia kependidikan disesuaikan dengan IPTEK globalisasi.¹⁷

Dalam memenuhi kebutuhan pasar lembaga kependidikan dibawah naungan kemenag tingkatan madrasah aliyah setara sekolah menengah atas, bahwasanya MA lebih mempersiapkan peserta didiknya melanjutkan diperguruan tinggi/melanjutkan kependidikannya. Tetapi, ada juga pemenuhan kebutuhan pasar MA dalam mempersiapkan peserta didiknya untuk terjun langsung ke dunia kerja. Salah satu siasat/strategi yang dipergunakan MAN 1 Ngawi, melalui pengembangan kelas vokasi dan keterampilan, diantaranya vidografi, forografi, tata busana, menjahit, tata boga, tata rias, desain grafis, serta las listrik. Dan ada juga program setara Diploma I (PRODISTIK) yang bekerja sama dengan ITS

¹⁷ Khoiriyah, "Aplikasi Pembelajaran Ektrakurikuler Kir Berwawasan Setsterintegrasi Mata Pelajaran Untuk Membangun Tradisi Ilmiah Siswa Di Smp Muhammadiyah 1 Surakarta.", 202.

Strategi Pemasaran Pendidikan Berbasis Madrasah Riset dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 1 Ngawi

Surabaya guna mempersiapkan keahlian siswa pada bidang IT ketika lulus di madrasah nanti.

Kendala yang dihadapi pada penerapan kegiatan PPDB dalam hal pemasarannya, yakni MAN 1 Ngawi belum memberikan program tentang subjektifitas permasalahan penggratisan biaya pendidikan mulai dari seragam sekolah hingga SPP Jariyah, sedangkan sekolah/madrasah lain mungkin telah menerapkan strategi *low cost* bisa disebut dengan *differensiasi* program strategi pemasaran keunggulan biaya menarik dan terjangkau dibanding pesaing yang memberikan penawaran berbeda. Solusi yang diberikan melalui promosi program madrasah serta prestasi anak didiknya untuk menarik minat masyarakat luar.

Kesimpulan

Setiap lembaga kependidikan (sekolah umum/madrasah) pasti memiliki beberapa cara/strategi guna memaksimalkan sebuah kegiatan manajemen pemasaran pendidikan, salah satunya program penerimaan peserta didik tahun ajaran baru. Setiap lembaga kependidikan memiliki ciri khas masing-masing yang akan ditonjolkan guna menarik minat calon konsumen pengguna jasa pendidikan (masyarakat setempat). Berbagai lembaga kependidikan saling berkompetisi secara sehat, memaksimalkan penempatan citra diri lembaga di masyarakat, meningkatkan beberapa potensi akademik dan non-akademik para siswa harapannya dapat melahirkan generasi penerus guna membantu serta mengabdikan diri pada negara. Begitupun lembaga kependidikan MAN 1 Ngawi dengan program strategi pemasarannya meliputi program SKS *by school* sekolah kredit semester dua tahun, madrasah riset, serta *boarding school* Ma'had Madinatul Hikmah. Program madrasah riset salah satu kegiatan yang ditonjolkan sebagai suatu kegiatan pengasahan pola pikir dan minat siswa dalam penelitian ilmiah guna menghasilkan sebuah karya dan inovasi yang baru harapannya hasil penelitian yang dihasilkan bermanfaat dan dikembangkan pembaca/orang lain dalam penelitian terbaru. MAN 1 Ngawi ialah sebuah lembaga kependidikan di Kota Ngawi yang berkesempatan untuk menerapkan program madrasah riset yang diamanahi untuk dipertanggungjawabkan guna mengembangkan kualitas mutu madrasah karena prestasi para siswa-siswinya yang semakin berkembang maju. Program madrasah riset membuahkan hasil yang

sangat luar biasa, hingga anak didik MAN 1 Ngawi dapat menorehkan prestasi yang luar biasa dari tingkat kabupaten hingga kancah internasional. Adanya beberapa program ini diharapkan menjadi salah satu cara jitu lembaga kependidikan MAN 1 Ngawi dalam menarik minat calon wali murid.

Daftar Rujukan

- Ansar, Nurdian Ramadhani. "Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Di SMK Negeri 6 Makassar." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Vol.4, No.1, 2019. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v4n1.p65-72>.
- Fira, Frizkania Lutfi Annisa, Nurul Ulfatin, and Djum Djum Noor Benty. "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Menarik Minat Masyarakat Melalui Program Kelas Khusus." *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, Vol.3, No.3, 2020. <https://doi.org/10.17977/um027v3i32020p249>.
- Fradito, Aditia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Uin Raden Intan, Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, and Jawa Timur Indonesia. "Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Sekolah." *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, Vol.10, No.1, 2020. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/alidarrah.v10i1.6203>.
- Harsoyo, Roni, Sulistyorini, and Samsudin. "Pengembangan Budaya Organisasi Dalam Mewujudkan Lembaga Pendidikan Islam Unggulan: Studi Deskriptif Kualitatif Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Falah Sukorejo Ponorogo." *Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol.31, No.1, 2020. <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/tribakti.v31i1.959>.
- Hidayati, Umul. "Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* Vol.17, No.3, 2019. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v17i3.636>.
- Kemenag, RI. Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset di Madrasah (2019).
- Khasanah, Afidatun. "Pemasaran Jasa Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Di SD Alam Baturraden." *El-Tarbiyah*, VIII, No. 2, 2015.
- Khoiriyah, Siti. "Aplikasi Pembelajaran Ektrakurikuler Kir Berwawasan Setsterintegrasi Mata Pelajaran Untuk Membangun Tradisi Ilmiah Siswa Di Smp Muhammadiyah 1 Surakarta." *Seminar Nasional Pendidikan Sains*, November, 2015.
- Miles, Mathew B., A. Michael Hubberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi. 3rd ed. Jakarta: UI Press, 2014.
- Munir, M. "Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik." *Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, April, 2018.
- Ningtyas, Dwi Arum, Mohammad Badrul, and Daning Nur Sulistyowati. "Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Smp Ar-Ridha Jakarta." *Techno Nusa Mandiri*, Vol.15, No.1, 2018.
- Reny Refitaningsih Peby Ria. "Evaluasi Program Kelas Riset Di MAN 2 Ponorogo Pada Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, Vol.12, No.2, 2021. <https://doi.org/10.21009/jisae.012.02.01>.

Strategi Pemasaran Pendidikan Berbasis Madrasah Riset dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 1 Ngawi

- Rosalinda, Tri Novia. "Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Dan Offline Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, Vol.4, No.2, 2019.
- Suharsimi, Arikunto. "Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)." *Rineka Cipta*, 2010.
- Supriyanto, Asep. "Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi." *Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, 2020.